

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KOMITMEN ORGANISASI, DAN KOMPETENSI APARATUR DESA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (STUDI EMPIRIS PADA DESA-DESA DI KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR)

Doremi Fadila^{1*}, R.Septian Armel², Linda Hetri Suriyanti³
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Riau

email: fadhillahremi123@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the internal control system, organizational commitment and competency of village officials on the accountability of village fund management in villages in Tapung Hilir District, Kampar Regency. The method used in research is a quantitative method. The population in this study were all village officials including the Village Head, Village Secretary, Head of Section/Government Affairs, Head of Section/Development Affairs, Head of Section/Community Empowerment Affairs, Head of Section/People's Welfare Affairs, Head of Section/General Affairs, and Head Sections/Financial Affairs in Tapung Hilir District, Kampar Regency, totaling 128. The sample used was purposive sampling, totaling 64 respondents. The data collection used was a questionnaire distributed to Village Apparatus officials in Tapung Hilir District, Kampar Regency. Data were analyzed using the SPSS 22 program. The results of the analysis show that the finding that the internal control system has a positive effect on village fund management accountability and the correlation between the internal control system variables and the Village Fund Management Accountability variable shows a correlation of 0.220, which means that the correlation coefficient is at a low level of relationship, namely 0.20-0.399. Competency of village officials has a positive effect on accountability in managing village funds and the correlation between the variable organizational commitment, internal control system of funds, the variable Village Fund Management Accountability shows a correlation of 0.227, which means that the magnitude of the correlation coefficient is at a low level of relationship, namely 0.20-0.399, while organizational commitment has no effect on accountability in village fund management and the correlation between the apparatus competency variable and the Village Fund Management Accountability variable shows 0.020, which means the correlation coefficient is at a very low level of relationship, namely 0.00-0.199.

Keywords: Accountability in managing village funds; Competency of village officials; Internal control system; Organizational commitment

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa mulai disahkan pada tanggal 15 Januari 2014 setelah sebelumnya melalui pembahasan selama kurang lebih 7 tahun oleh anggota legislatif. Kelahiran UU tentang desa menggantikan peraturan tentang desa yang tertuang dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan PP No. 72 Tahun 2005 tentang desa. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa ini merupakan sebuah produk era reformasi yang menjadi bentuk awal kemandirian desa dalam penyelenggaraan Pemerintahan maupun dalam pengelolaan Keuangan desa mengenai dana yang diterima oleh desa jumlahnya cukup besar dan terus meningkat setiap tahunnya, maka dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pengelolaan keuangan desa, dibutuhkan kapasitas

aparatur desa yang handal dan sarana lainnya yang memadai agar pelaksanaannya menjadi lebih terarah dan akuntabel (Rosyidi. 2018).

Pengelolaan keuangan desa tidak dapat dipisahkan dari kata akuntabilitas. Akuntabilitas merupakan suatu bentuk kewajiban yang digunakan untuk mempertanggung jawabkan sebuah keberhasilan atau kegagalan suatu pelaksanaan organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan untuk periode-periode sebelumnya yang dilakukan secara periodik (Wardana, 2016). Akuntabilitas dalam pemerintah desa merupakan hal yang sangat penting karena merupakan media pertanggungjawaban atas apa yang telah dilakukan oleh pemerintah desa dalam mengelola dana desa (Wardana, 2016).

Pengelolaan dana desa di Kecamatan Tapung Hilir masih jauh dan kata akuntabilitas. Banyak faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa, antara lain kompetensi aparatur desa Penelitian Aulia, 2018 menyatakan bahwa semakin baik kompetensi aparat pengelola dana desa maka semakin baik pula akuntabilitas pengelolaannya. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Dewi dan Gayatri, 2019, Perdana, 2018, Supadini dan Dharma, 2018, Suherwan dan Kamallah, 2018, Mada, et al., 2017, Setiana dan Yuliani, 2017. Berbeda dengan penelitian Perdana, 2018, Widyatama dan Novita, 2017 yang menyatakan karena rendahnya kompetensi maupun tingkat pendidikan yang merupakan ujung tombak pelaksanaan ADD.

Faktor Faktor lain yang mempengaruhi akuntabilitas adalah komitmen organisasi Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Aulia, 2018 menyatakan bahwa komitmen organisasi yang bagus terhadap publik diilustrasikan memberikan manfaat terhadap sistem akuntabilitas Semakin tinggi komitmen pemerintah desa, maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Suherwan dan Kalimah, 2017 dan Mada, et al , 2017 'Berbeda dengan penelitian Putu dan Rosiana, 2016, yang menyatakan bahwa komitmen organisasi tidak memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap laporan audit BPK RI. Perdana, 2018 juga menyatakan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa Hal tersebut dikarenakan belum optimalnya dukungan dan perhatian dan pihak organisasi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa-Desa Di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar)".

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Pengendalian Internal

Penelitian Rosyidi (2018) menyatakan bahwa sistem pengendalian aparatur dari pemerintah desa memberikan pengaruh positif terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, karena pengawasan pemerintah meningkatkan akuntabilitas keuangan melalui evaluasi dan perbaikan pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola pemerintahan. Riset sebelumnya yang dilakukan oleh Widyatama dan Novita (2017) dan Yesinia *et al.*, (2018) juga menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Sistem Pengendalian Internal

Penelitian Mada *et al.*, (2017) yang menyatakan bahwa organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu dengan mengelola sumber daya atau anggaran yang telah disediakan oleh masyarakat. Akuntabilitas pengelolaan dana desa akan terwujud dengan komitmen organisasi pemerintah desa yang baik, dikarenakan aparatur yang terdapat didalam organisasi atau institusi memiliki rasa keterlibatan dan kepuasan hidup dalam bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Penyelarasan tujuan organisasi dan aparatur dapat terwujud dengan komitmen organisasi yang tinggi (Perdana, 2018). Didukung dengan penelitian Suherwan dan

Kamaliah (2018) mengemukakan bahwa komitmen organisasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2. Komitmen Organisasi pemerintah desa berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kompetensi Aparatur

Penelitian Mada *et al.*, (2017), menyatakan bahwa kompetensi aparat pengelola dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, yang berarti bahwa semakin kompeten aparat pengelola dana desa maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel. Dengan berperanya perangkat desa maka pengelolaan dana desa akan berkualitas baik dan transparan (Setiana dan Yuliani, 2017). Didukung oleh penelitian yang dilakukan Rosyidi (2018), Dewi dan Gayatri (2019) yang menyatakan bahwa semakin banyak aparatur desa yang memiliki kompetensi didalam bidangnya maka semakin tinggi tingkat kepercayaan pemerintah serta masyarakat terhadap pengalokasian dana desa. Kompetensi yang memadai dari perangkat desa dapat meningkatkan akuntabilitas yang pada akhirnya dapat membantu pemerintah desa dalam menerapkan mekanisme kontrolnya (Supadmi dan Dharma, 2018).

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H3. Kompetensi aparatur pengelola dana desa berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Menurut (Malikah, 2022) menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependennya. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan populasi dalam penelitian ini berjumlah 128. Pengambilan sampel *Purposive sampling* digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Dengan perhitungan sampel yang telah ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah berjumlah 64 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kuisioner yang disebar kepada 64 responden dengan 43 pertanyaan yaitu variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) berjumlah 12 item pertanyaan variable Sistem Pengendalian Internal (X1) berjumlah 12 item pertanyaan, variable Kompetensi aparatur desa (X2) berjumlah 8 item pertanyaan, dan variabel Komitmen Organisasi (X3) berjumlah 11 item pertanyaan., menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan. seperti terlihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Identifikasi Responden

No	Nama Desa	Responden
1.	Kota Garo	8
2.	Sekijang	8
3.	Suka Maju	8
4.	Kota Baru	8
5.	Cinta Damai	8
6.	Kota Bangun	8

7.	Beringin Lestari	8
8.	Kijang Jaya	8
9.	Kijang Makmur	8
10.	Tebing Lestari	8
11.	Tanah Tinggi	8
12.	Gerbang Sari	8
13.	Tandan Sari	8
14.	Tapung Makmur	8
15.	Tapung Lestari	8
16.	Koto Aman	8
JUMLAH		128

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Hasil penelitian dari 64 responden Perangkat Desa yang terletak di Kecamatan Tapung Hilir diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Kriteria	Jumlah
Kuesioner yang disebar	64
Kuesioner yang kembali	64
Presentase pengembalian	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.3 peneliti menyebarkan 64 kuesioner dan tingkat pengembalian daengan hasil presentase 100%. Hasil data kuesioner yang kembali adalah data yang akan diolah.

Tabel 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis	Jumlah	Presentase
Laki-laki	53	83%
Wanita	11	17%
Jumlah	64	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang merupakan Kepala desa, Sekretaris desa, Kepala Seksi/ Urusan Pemerintahan, dan Kepala Seksi/ Urusan Keuangan. di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 53 responden (83%), dan yang berjenis kelamin wanita sebanyak 11 responden (17%).

Tabel 4. Identifikasi Responden Berdasarkan Umur Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	12-25 Tahun	-	-
2	26-45 Tahun	38	59%
3	46-65 Tahun	26	41%
	Total	64	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang merupakan Kepala desa, Sekretaris desa, Kepala Seksi/ Urusan Pemerintahan, dan Kepala Seksi/ Urusan Keuangan. di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang berusia antara

26-45 tahun sebanyak 38 responden (59%), dan yang berusia 46-65 tahun sebanyak 26 responden (41%).

Tabel 5. Identifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan

N	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD	-	-
2	SMP	2	3%
3	SMA/SMK	24	37,5%
4	D3	1	1.5%
5	S1	27	42%
6	S2	10	15%
	<i>Total</i>	64	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang merupakan Kepala desa, Sekretaris desa, Kepala Seksi/ Urusan Pemerintahan, dan Kepala Seksi/ Urusan Keuangan. Di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang memiliki pendidikan terendah SMP sederajat sebanyak 2 responden (3%), SMA sederajat sebanyak 24 responden (37.5%), D3 sebanyak 1 responden (1.5%), S1 sebanyak 27 responden (42%), dan S2 sebanyak 10 responden (15%).

Tabel 6. Identifikasi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja	Jumlah	Presentase
	1-10 Tahun	54	84%
	11-20 Tahun	10	16%
	21-30 Tahun	-	-
	<i>Total</i>	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang merupakan Kepala desa, Sekretaris desa, Kepala Seksi/ Urusan Pemerintahan, dan Kepala Seksi/ Urusan Keuangan. Di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang memiliki pekerjaan paling lama atau lama bekerja dari 1-10 tahun sebanyak 54 responden (84%), 11-20 tahun sebanyak 26 responden (16%).

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan tentang penelitian berdasarkan data dari populasi dan sampel yang dipilih (Sugiyono, 2019). Analisis statistik deskriptif dapat menunjukkan hasil melalui nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi.

Tabel 7. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Akuntabilitas Pengelolaan Dana	64	46	60	56.42	3.169
Sistem Penfngendalian Internal	64	47	60	59.63	4.534
Kompetensi aparatur desa	64	29	40	52.39	3.216
Komitmen Organisasi	64	39	55	36.52	3.499
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas varaiaabel akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki nilai minimum sebesar 46, nilai maximum 60, rata-rata (mean) 56,42, dan standar deviasi 3,169. Variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai minimum sebesar 47, nilai maximum 60, rata-rata (mean) 59,63, dan standar deviasi 4,534. Variabel kompetensi aparatur desa memiliki nilai minimum 29, nilai maximum 40, rata-rata (mean) 52,39, dan standar deviasi 3,216. Variabel komitmen organisasi memiliki nilai minimum 36, nilai maximum 55, rata-rata 36,52, dan standar deviasi 3,49.

Hasil Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk menilai suatu kuesioner penelitian dinyatakan valid tidaknya kuesioner Ghozali (2018, p. 51). Hasil data penelitian dikatakan valid apabila memiliki r hitung $> r$ tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%. Untuk mengukur r tabel menggunakan degree of freedom (df)= $n-2$ dengan nilai n adalah 60 responden maka besarnya df dapat dihitung $60-2 = 58$. Dengan nilai df 58 pada tingkat signifikansi 0,05 maka dapat diperoleh r tabel = 0,2542. Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Keterangan	r hitung	r tabel	Kriteria
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)			
Pertanyaan Nomor 1	0,398	0,2542	Valid
Pertanyaan Nomor 2	0,661	0,2542	Valid
Pertanyaan Nomor 3	0,571	0,2542	Valid
Pertanyaan Nomor 4	0,583	0,2542	Valid
Pertanyaan Nomor 5	0,712	0,2542	Valid
Pertanyaan Nomor 6	0,760	0,2542	Valid
Pertanyaan Nomor 7	0,498	0,2542	Valid
Pertanyaan Nomor 8	0,706	0,2542	Valid
Pertanyaan Nomor 9	0,724	0,2542	Valid
Pertanyaan Nomor 10	0,808	0,2542	Valid
Pertanyaan Nomor 11	0,708	0,2542	Valid
Pertanyaan Nomor 12	0,705	0,2542	Valid
Sistem Pengendalian Internal (X1)			
Pertanyaan Nomor 1	0, 594	0,2542	Valid
Pertanyaan Nomor 2	0,619	0,2542	Valid
Pertanyaan Nomor 3	0,637	0,2542	Valid
Pertanyaan Nomor 4	0,656	0,2542	Valid
Pertanyaan Nomor 5	0,782	0,2542	Valid
Pertanyaan Nomor 6	0,750	0,2542	Valid
Pertanyaan Nomor 7	0,771	0,2542	Valid
Pertanyaan Nomor 8	0,709	0,2542	Valid
Pertanyaan Nomor 9	0,651	0,2542	Valid
Pertanyaan Nomor 10	0,519	0,2542	Valid
Pertanyaan Nomor 11	0,668	0,2542	Valid
Pertanyaan Nomor 12	0,720	0,2542	Valid
Kompetensi aparatur desa (X2)			
1 Pertanyaan Nomor 1	0, 735	0,2542	Valid
2 Pertanyaan Nomor 2	0,800	0,2542	Valid
3 Pertanyaan Nomor 3	0,652	0,2542	Valid
4 Pertanyaan Nomor 4	0,702	0,2542	Valid
5 Pertanyaan Nomor 5	0,718	0,2542	Valid
6 Pertanyaan Nomor 6	0,752	0,2542	Valid
7 Pertanyaan Nomor 7	0,723	0,2542	Valid
8 Pertanyaan Nomor 8	0,745	0,2542	Valid
Komitmen Organisasi (X3)			
1 Pertanyaan Nomor 1	0, 676	0,2542	Valid
2 Pertanyaan Nomor 2	0,720	0,2542	Valid
3 Pertanyaan Nomor 3	0,710	0,2542	Valid

4	Pertanyaan Nomor 4	0,685	0,2542	Valid
5	Pertanyaan Nomor 5	0,856	0,2542	Valid
6	Pertanyaan Nomor 6	0,823	0,2542	Valid
7	Pertanyaan Nomor 7	0,661	0,2542	Valid
8	Pertanyaan Nomor 8	0,586	0,2542	Valid
9	Pertanyaan Nomor 9	0,651	0,2542	Valid
10	Pertanyaan Nomor 10	0,519	0,2542	Valid
11	Pertanyaan Nomor 11	0,668	0,2542	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk menilai suatu kuesioner jawaban responden pada setiap item pertanyaan. Suatu variabel dianggap reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,70 atau 70% dimana jika r hitung > nilai Cronbach Alpha, item tersebut dianggap reliabel (Ghozali, 2018, p. 51). Hasil pengujian realibilitas bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standar Koefisien Alfa	Keterangan
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,880	0,70	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X1)	0,915	0,70	Reliabel
Kompetensi aparatur desa	0,906	0,70	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,865	0,70	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah dalam variable independen dan variabel dependen berdistribusi normal. Hasil dari uji ini membantu menilai apakah model regresi yang dihasilkan mendekati distribusi normal, yang merupakan indikator dari model regresi yang baik (Ghozali, 2018, p. 161). Jika signifikansi > 0,05 maka dapat diartikan data berdistribusi normal tetapi jika nilai signifikansi < 0,05 maka dikatakan berdistribusi tidak normal. Berikut tabel pada hasil uji normalitas:

**Tabel 11. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.75523117
Most Extreme	Absolute	.074
	Positive	.051
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-		.199 ^c

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2018) regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 12. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Correlations	
	B	Std.	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	42.428	5.252		8.079	.000		
Sistem pengendalian	.220	.091	.315	2.412	.018	.481	2.078
Kompetensiperangkat	-.277	.173	-.282	2,094	.039	.454	2.201
Komitmen organisasi	-.024	.101	-.027	-0.241	.810	.657	1.521

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Uji Hipotesis**Analisis korelasi variable penelitian**

Setelah diuji normalitas datanya, kemudian data tersebut di uji korelasinya dengan menggunakan korelasi product moment dari Pearson dengan program Statistic Product and Service Solution (SPSS) versi 22. Pengujian korelasi menggunakan korelasi product moment, hal ini dikarenakan data yang dihasilkan adalah data normal. Menurut Sugiyono (2011) untuk mengetahui dan memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 17. Korelasi Variable Penelitian

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial
1 (Constant)	42.428	5.252			8.079	.000		
X1	.220	.091	.315		2.412	.018	.220	.254
X2	-.277	.173	-.282		2.094	.039	.277	.257
X3	-.024	.101	-.027		-0.241	.810	.024	.057

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1, jika nilai koefisien determinasi 0 maka menunjukkan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, namun jika nilai koefisien 1 maka menunjukkan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat baik (Ghozali, 2018, p. 97).

Tabel 14. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.494 ^a	.244	.187	2.858	1.758

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Uji Statistik (T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang digunakan mempunyai pengaruh secara parsial yang dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh sistem pengendalian internal (X1), kompetensi aparatur desa (X2), dan komitmen organisasi (X3) berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Menurut (Ghozali, 2018, p. 98) jika nilai signifikansi < 0,025 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, jika nilai signifikan > 0,025 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan pada pengujian hipotesis dapat dikatakan diterima ketika nilai T-statistics lebih besar dari 1,98, sedangkan jika nilai T-statistics kurang dari 1,98 maka hipotesis ditolak.

Tabel 15. Hasil Uji Statistik (T)

Model	Unstandardized		Standardized		Collinearity		
	B	Std.	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	42.428	5.252		8.079	.000		
Sistem pengendalian	.220	.091	.315	2.412	.018	.481	2.078
Kompetensiperangka	-.277	.173	-.282	2,094	.039	.454	2.201
Komitmen organisasi	-.024	.101	-.027	-0.241	.810	.657	1.521

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada uji t diperoleh thitung 2,412 > ttabel 1,98 dan sig 0,018 < 0,025 hal ini menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dan desa di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis pertama diterima. Artinya perangkat desa memiliki sistem pengendalian internal yang tinggi terhadap organisasi karena hal ini berimplikasi pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan hasil pengujian pada uji t diperoleh thitung 2,094 > ttabel 1,98 dan sig 0,039 > 0,025 hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis kedua diterima. Artinya setiap perangkat desa memiliki kompetensi yang tinggi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga hal ini berpengaruh baik terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan hasil pengujian pada uji t diperoleh thitung -0,241 < ttabel 1,98 dan sig 0,810 > 0,025 hal ini menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Artinya perangkat desa tidak memiliki komitmen yang tinggi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu: Penelitian ini membuktikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dan korelasi antara variabel sistem pengendalian internal dana variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa menunjukkan korelasi sebesar 0,220 yang artinya besaran koefisien korelasi tersebut berada pada tingkat hubungan yang rendah yakni 0.20-0.399. Penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dan korelasi antara variabel komitmen organisasi sistem pengendalian internal dana variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa menunjukkan korelasi sebesar 0,227 yang artinya besaran koefisien korelasi tersebut menurut Sugiyono (2011) berada pada tingkat hubungan yang rendah yakni 0.20-0.399. dan penelitian ini membuktikan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dan korelasi antara variabel kompetensi aparatur dan variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa menunjukkan sebesar 0,020 yang artinya besaran koefisien korelasi tersebut berada pada tingkat hubungan yang sangat rendah yakni 0.00-0.199 .

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, A. A., Dibal, N. A., Amade, P., & Joyce, P. 2017. Effect of Internal Control Activity on Financial Accountability and Transparency in Local Government Areas of Borno State, Nigeria. *European Journal of Business and Management* Www.iiste.Org ISSN, 9(30), 58–65. Retrieved from www.iiste.org

- Ariesta, Fadila .2017. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan SistemPengendalian Intern TerhadapKeandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada Pemerintah KotaPadang). Jurnal, Universitas Negeri Padang.
- Arifiyanto, Dwi dan Taufik . 2014. Akuntabilitas Pengelolaan ADD di Kabupaten Jember. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Universitas Jember.
- Aulia, P. 2018. Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa . JOM FEB Riau University, Pekanbaru, Indonesia, 1(3) ISSN 2339-0492.
- Dewi, Ni Komang dan Gayatri 2019. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 26, 4549–4556.
- Donaldson, & Davis, J. H. 1991. Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns. Australian Journal of Management 16: 49-64.
- Dwi Setiana, N., & Laila Yuliani, N. 2017. Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. University Research Colloquium, 205–210.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPS 2. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heider, Fritz. 1958. ThePpsychology of Interpersonal Relations. New York: Wiley.
- Husna,Saifatul. Dan Abdullah. 2016. Kesiapan Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Desa Secara Akuntabilitas Sesuai Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi pada Beberapa Desa di Kabupaten Pidie). Universitas Syiah Kuala. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)Vol. 1, No. 1, Halaman 282-293
- Indrianasari, Nenry Tri. 2017. Peran Perangkat Desa Dalam Akuntanbilitas Pengelolaan Keuangan Desa. ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak, 1(2), 29-46.
- Isbandi, Rukminto. 2007. Perencanaan partisipatoris berbasis asset komunitas dari pemikiran menuju penerapan. Depok: FISIP UI Press.
- Ivan, Yudianto dan Ekasari sugiarti. 2017. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah (SPIP) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-Desa di Wilayah Kecamatan Klari. Kecamatan Karawang Timur. Kecamatan Majalaya dan Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang). Universitas Padjadjaran.Jurnal Akuntansi Dan Keuangan ISSN 0216-0838
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. Journal of Financial Economics 3. hal. 305-360.
- Komarasari. 2017. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan). Jurnal Akuntansi, Repository UPY.
- Suherwan dan Kamaliah. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi ADD (Add)(Studi Kasus Di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas). Jurnal Tepak Manajemen Bisnis. 9(2). 201-214.
- Mada, Sarifudin, Intje Kalangi, H. G. 2017. Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. Akuntansi Universitas Sam Ratulangi, 3(1), 11–15.
- Muhammad Rosyidi. 2018. Pengendalian Internal Terhadap Dana Desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Salo Kabupaten Kampar). JOM FEB Riau University, Pekanbaru, Indonesia, 1(1), 1–14.
- Mathis dan Jackson. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia,Penerjemah Jimi

- Sadeli dan Bayu Prawire, Jakarta: Penerbit PT. Salemba Empat Naimah. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai. Tesis Magister Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Mudarosatun, Niken Indah. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas pengelolaan ADD. Studi Pada Kantor Desa Di Kabupaten Ponorogo. Jurnal akuntansi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Oktria, Felinda. 2018. Analisis Gaya Kepemimpinan Politik Mahyeldi Ansharullah Sebagai Walikota Padang Periode 2014-2019 (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Riandani, riedy . 2017. Pengaruh kompetensi sdm, pemanfaatan teknologi Informasi, dan pengendalian intern terhadap Akuntabilitas laporan keuangan. Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Robbins & Judge . 2008. Perilaku Organisasi Buku 2. Jakarta. Salemba Empat Hal.38.
- Rosyidi, Muhamad, Nur Azlina dan Adhitya Agri Putra. 2018. Pengaruh Transparansi. Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Salo Kabupaten Kampar). Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Ilmu Ekonomi. 1(1). 1-14.
- Setiana, Novindra dan Nur Laila Yuliani. 2017. Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, issn 2407-9189 Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : CV .Alfabeta
- Sukrisno Agoes. 2012. Auditing (pertunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan public. Edisi keempat, Salemba Empat.
- Sopiah. 2008. Perilaku Organisasional. Andi. Yogyakarta
- Suherwan dan Kamaliah. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi ADD (Add)(Studi Kasus Di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas). Jurnal Tepak Manajemen Bisnis. 9(2). 201-214.
- Tuanakotta, T. M. (2016). Audit Kontemporer. Jakarta: Salemba Empat.
- (2017). Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif. Salemba Empat.
- Supadmi dan Suputra. 2018. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia. Kejelasan Sasaran anggaran dan Sistem Pelaporan Keuangan Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kota Denpasar. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 17.
- Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa bahwa Alokasi Dana Desa (ADD)
- Yadnya, Yuniarta.& Sinarwati. 2017. Pengaruh Sumber Daya Manusia. Pemanfaatan Teknologi Informasi. Dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Barat). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi.
- Yesinia, Nur ida, Yuliarti & Puspitasari. D. 2018. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan ADD (Studi Kasus Pada Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang). Jurnal Aset (Akuntansi Riset). 10(1). 105-112
- Yudianto, I., & Sugiarti, E. 2017. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah (SPIP) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-Desa di Wilayah Kecamatan Klari, Kecamatan Karawang Timur, Kecamatan Majalaya dan Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang). Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 17(1), 1-18.
- Wahyudin. 2015. Perencanaan Pembangunan Desa. Jakarta : Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia
- Widyatama, A., & Novita, L. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). Jurnal Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 02(02), 1-20.

- Sanjani, N., & Werastuti, D. (2021). Peran Komitmen Organisasi, Perspektif Budaya Tri Hita Karana, dan Whistleblowing System dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(1), 104–114.
- Kurama, & Saputra. (2014). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Pada Profitabilitas. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 340-355.